
Perancangan Sistem Kasir pada Toko Grosir Bu Yanti

^{1*}Inta Nalurina Amerta, ²Shafa Yashinta Agustina, ³Ririn Rahmawati,
⁴Tinuk Agustin

^{1,2,3,4} STIMIK Amikom Surakarta, Indonesia

^{1*}intanalurinaamerta13@gmail.com, ²shafayasintaa@gmail.com, ³ririnrahmawati354@gmail.com,

⁴agustin.amikom@gmail.com

Alamat: Jl. Veteran, Dusun I, Singopuran, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57163

Korespondensi penulis: intanalurinaamerta13@gmail.com

Abstract: *Current technological developments that are increasing can have a positive impact on SMEs. At wholesale egg shops, they still use a manual cashier system with only being recorded in large books, so the service is less than optimal and less accurate. So it is not uncommon for customers to be disappointed in payment and refund services. By doing this research, it is hoped that it will be able to create a cashier system that runs at egg grocery stores that is able to increase cashier performance efficiency.*

Keywords: *Egg Wholesale Shop, cashier information system, Wholesale shop*

Abstrak: Perkembangan teknologi saat ini yang semakin meningkat dapat memberikan dampak positif bagi UKM. Pada toko grosir telur yg masih menggunakan sistem kasir manual dengan hanya di catat di buku besar sehingga pelayanan kurang maksimal dan kurang akurat. sehingga tidak jarang membuat pelanggan kecewa dalam pelayanan pembayaran dan pengembalian uang. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menciptakan suatu sistem kasir yang berjalan pada toko grosir telur yang mampu meningkatkan keefesiensi kinerja Kasir.

Kata kunci Toko Grosir Telur, sistem informasi kasir, Toko grosir

1. LATAR BELAKANG

Dengan adanya teknologi di kehidupan, kebutuhan akan informasi juga akan meningkat seiring dengan perkembangan teknologi (Lamawuran et al., 2021). Salah satu peran teknologi informasi adalah dalam dunia usaha atau bisnis, dimana pemanfaatannya teknologi informasi dapat memberikan banyak kemudahan dalam melakukan bisnis atau usaha. Menggunakan teknologi informasi dalam dunia usaha atau bisnis yang salah satunya diperlukan dalam pengelolaan informasi, pengelolaan data dan pengelolaan transaksi secara cepat, akurat, tepat waktu dan pengoperasian yang mudah dan efektif (Hermawan & Fauzi, 2021).

Toko Grosir Bu Yanti merupakan sebuah toko yang menjual berbagai macam barang untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Yang paling dominan atau yang paling banyak terjual di toko grosir ini adalah telur, karena toko grosir ini adalah tangan pertama dari pusanya (Aryanti & Setiawan, 2019). Oleh karena itu harga dari telur tersebut lebih miring atau murah dari toko-toko lain. Akan tetapi kualitas dari telur tersebut tidak diragukan atau bagus (Savitrie, 2013).

Toko ini berlokasi di Desa Pakisan Rt.03/Rw.02 Pakisan Cawas Klaten (Sri Wahyuningsih & Imam Bahron, 2017). Didalam pelayanan kepada pelanggan dibutuhkan kecepatan dan akurat dalam proses transaksi maupun dalam pelaksanaan pencarian barang yang dibutuhkan customer (Pangihutan et al., 2022). Sehingga pelanggan juga bisa merasakan kenyamanan dalam proses pembelian di Di Toko Grosir tersebut (Damayanti, 2019). Namun Toko Grosir Bu Yanti ini masih menggunakan pengolahan data manual, oleh karena itu sering mengalami masalah seperti transaksi yang masih menggunakan kalkulator untuk penghitungannya, dan pencatatan dari buku besar dan di bantu satu karyawan pada bagian kasir dan satu karyawan lagi bagian pelayanan (Suminten, 2020).

Dengan adanya masalah-masalah yang terdapat pada toko Grosir tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisa dan merancang sebuah system informasi dengan metode prototype sebagai metode pengembangan system. Berdasarkan masalah yang ada juga, maka diperlukanya suatu system informasi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, khususnya dengan mengimplementasikan system informasi kasir (Handoko Agustin et al., 2021). Dengan menggunakan system informasi kasir yang terkomputerisasi ke dalam proses penjualan Toko Grosir Bu Yanti dapat dibuat lebih mudah dan penggunaannya juga lebih efektif. Informasi kasir dapat memperhitungkan dalam taransaksi penjualan, dengan adanya system kasir mengurangi kesalahan yang terjadi pada saat melaukan pemesanan atau membuat nota struk atau bukti pemesananya, dengan adanya system kasir (Suwarno & Lim, 2021).

2. KAJIAN TEORITIS

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suminten, 2020), emmbahas tentang Sistem Informasi Penjualan Aplikasi Kasir Berbasis Website Pada Mart Serba Guna Blora. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelayanan kasir Mart Serba Guna yang masih dilakukan secara manual ketika melakukan penginputan data sehingga menyebabkan antrian pelanggan yang menumpuk. Kelebihan dari penelitian ini adalah dimana penelitian menggunakan metode *waterfall* dimana tahap ini dimulai dari analisis sampai *maintenance*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Trivaika & Senubekti, 2022), pada penelitian ini membahas tentang Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. Tjuan dai penelitian ini adalah Aplikasi ini dapat memberi anda laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran dalam waktu yang ditentukan user, sehingga dapat membantu mengontrol pemasukan dan pengeluaran user setiap harinya. Kelebihan dari penelitian ini adalah user dapat mengetahui informasi kondisi keuangannya sehingga dapat menjadi referensi dalam mengelola keuangan.

3. METODE PENELITIAN

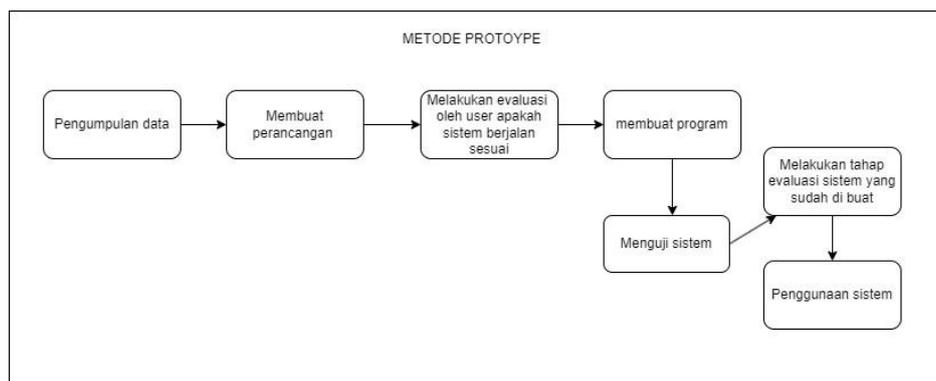
Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara kepada pemilik toko . Tepatnya didesa Pakisari,Pakistan kecamatan Cawas kabupaten Klaten. Wawancara yang dilakukan pada hari kamus,18 Mei 2023 yang bertempat diToko Grosir Bu Yanti. Dipenelitian ini kami membuat daftar pertanyaan yang akaan ditanyakan langsung kepada pemilik toko menyangkut Toko Grosir tersebut. Dari hasil wawancara tersebut ada masalah dibagian sistem kasir yang dimana sistem kasirnya masih menggunakana perhitungan manual, serta pencatatan laporan penjualan menggunakan buku besar untuk mencatat penjualan di Toko Grosir yang kurang efektif dan kurang akurat.

Metode Pengembangan Data

Pada tahapan metode pengembangan sistem , peneliti menggunakan metode prototype di karenakan agar adanya komunikasi yang baik anatar pengembang sistem dan pengguna sistem :

- a. Pengumpulan data pada tahap pertama kami melakukan tahap pengumpulan data dengan cara kami mewawancarai pemilik toko Dari hasil wawancara tersebut ada masalah dibagian sistem kasir yang dimana sistem kasirnya masih menggunakana manual seperti menggunakan buku besar untuk mencatat penjualan di Toko Grosir Telur yang kurang efektif dan kurang akurat.
- b. Membuat perancangan disini kami membuat perancangan mebua use case serta activity diagram
- c. Setelah itu kami melakukan evaluasi terlebih dahulu , agar dapat mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan keinginan pemilik toko.
- d. Tahap selanjutnya kami membuat program yang sesuai dengan sitem yang kami rancang.
- e. Menuji sistem, setelah sudah jadi sistem yang kami buat kami melakukan uji coba terhadap system.
- f. Setelah itu kami melakukan tahap evalusi yang kedua untuk memastikan apakah sistem ini sudah jadi sesuai harapan pemilik toko
- g. Menggunkan sistem, perangkat lunak yang sudah di uji serta sudah sesuai dengan yang di harapkan pemilik toko akan siap di gunakan.



Gambar 1 metode Prototype

Rancangan Analisis

a. Sistem Lama

Pada proses transaksi pada Toko Grosir Telur ini masih menggunakan metode perhitungan yang manual.

b. Sistem Baru

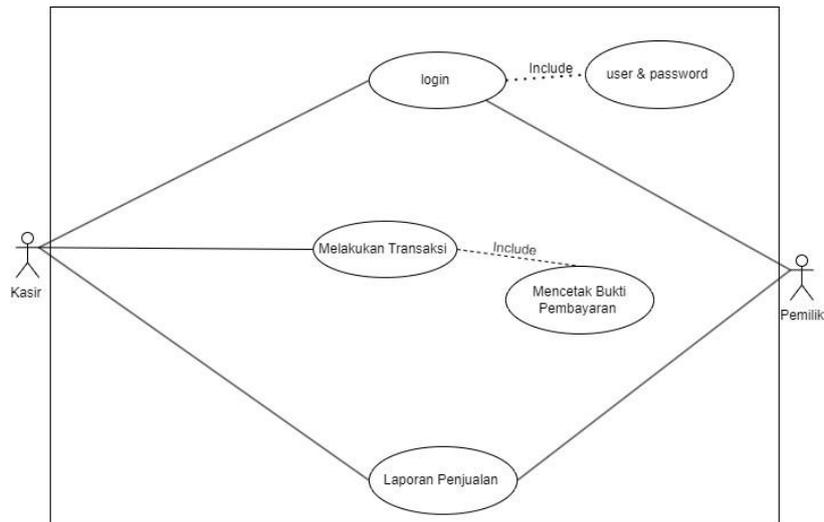
Dengan adanya sistem website yang dibuat akan memudahkan pemilik toko untuk melakukan sistem transaksi sehingga tidak ada lagi kekeliruan serta menghemat waktu agar pembeli tidak menunggu lama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Berikut ini penjelasan mengenai *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, ERD dan desain interface.

a. Use case diagram

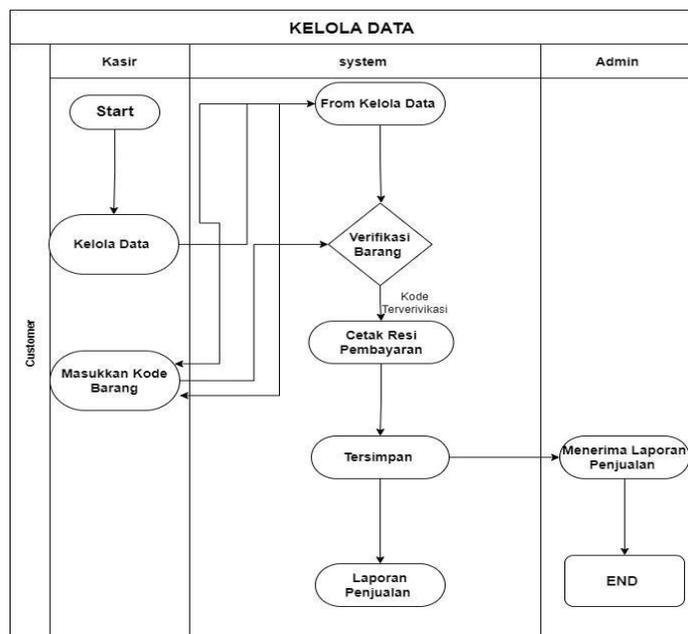
Berikut ini merupakan penjelasan Gambar *use case diagram*. Yang pertama disini terdapat kasir yang dapat mengakses sistem login serta memasukkan password dan user terlebih dahulu supaya dapat mengakses pengelolaan data, disini kasir dapat mengelola data seperti berapa harga 1 butir telur sampai 1 kg telur serta dapat menyimpan data, menghapus serta mengedit jika ada kekeliruan lalu kasir dapat mengelola laporan penjualan serta pembelian. Lalu setelah itu ada pemilik toko yang dapat login terlebih dahulu untuk melihat laporan pengelolaan laporan serta laporan pembelian dan penjualan.



Gambar 2. Use case

b. Activity diagram

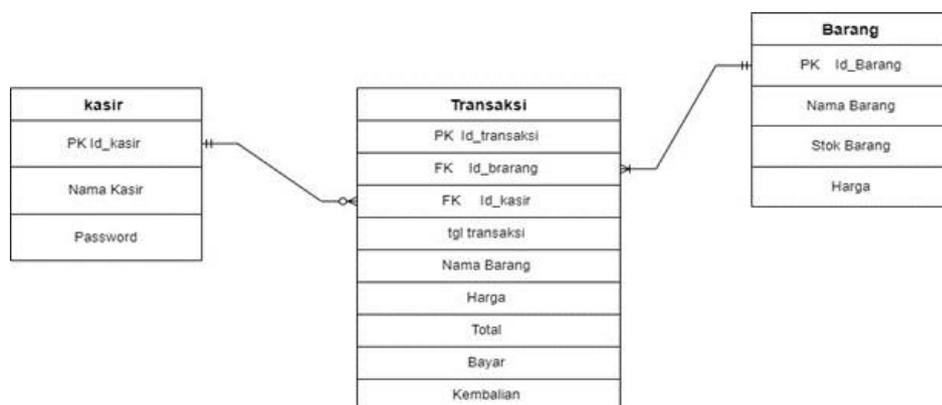
Pada Gambar 3 merupakan Gambar *activity* diagram admin, yaitu disini costumer memilih barang lalu menyerahkan barang pada kasir lalu kasir memilih menu lalu akan tampil menu penjualan kasir yang terdapat pilihan input id barang lalu edit ,simpan serta hapus. Jika kasir sudah memasukan id barang sistem akan menghitung total,mencetak struk yang akan di berikan pada costumer serta menyimpan data yang akan tersimpan pada laporan penjualan dan pembelian. Serta disini pemilik toko akan bisa mengakses laporan penjualan dan pembelian telur.



Gambar 3. Activity Diagram

c. Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) pada Gambar 4 menjelaskan tabel database yang digunakan pada sistem ini dan hubungan yang terjadi antar tabel. Tabel kasir digunakan untuk menampilkan nama penjaga kasir, yang hanya bisa diakses oleh admin. PK (Primary Key) digunakan sebagai FK (Foreign Key) pada tabel Barang dan Transaksi. Adapun fungsi-fungsi di tabel ada kasir yang terdapat relasi pada tabel barang, kemudian tabel barang berfungsi untuk menampilkan nama barang dan jumlah. Tabel transaksi berfungsi untuk menampilkan hasil pembelian.



Gambar 4. Diagram

d. Desain interface

Desain interface dari sistem kasir toko grosir telur alur sistem dimulai dari login yang bisa di akses oleh Kasir dan owner, setelah login Kasir dapat memasukkan kode barang yg telah di beli oleh kastemer kemudian akan muncul nama barang yg sudah dibeli beserta harga dan total pembelian.



Gambar 5. Desain

Transaksi

Kode Barang

Jumlah

TAMBAH **HAPUS**

KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA BARANG	JUMLAH	ACTION
146	TELUR	Rp. 30.000	1 Kg	HAPUS
165	MINYAK GORENG	Rp 19.000	1	HAPUS

NOTA **49.000**

CETAK

Gambar 6. Desain

STRUK

Toko Grosir Bu Yanti

No Nota : 20012345

No	NAMA BARANG	HARGA
1	Telur 1 kg	Rp 30.000
2	Minyak Goreng	Rp 19.000

Jumlah Rp 49.000

SIMPAN **CETAK**

Gambr 7. Desain

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan adanya perancangan sistem berbasis web ini lebih mempermudah pegawai ditoko grosir bu Yanti.
- b. Dengan adanya sistem ini di toko grosir bu Yanti lebih mempersingkat waktu dan meminimalisir kesalahan.
- c. Dengan adanya sistem ini lebih memudahkan administrasi dalam penyimpanan dan pengolahan data di toko grosir Yanti.
- d. Dengan adanya sistem ini bisa mempermudah pegawai dalam menginput barang.

DAFTAR REFERENSI

- Aryanti, D., & Setiawan, J. (2019). Visualisasi Data Penjualan dan Produksi PT Nitto Alam Indonesia Periode 2014-2018. *Ultima InfoSys*, 9(2), 86–91.
<https://doi.org/10.31937/si.v9i2.991>
- Damayanti, E. (2019). Sistem Informasi Penjualan Obat Pertanian Berbasis Web pada Toko BUTANI Blora. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 161.
<https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4520>
- Handoko Agustin, Y., Latifah, A., & Nugraha, A. F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Kasir pada Kafe Restorasi Kopi Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 302–312. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.947>
- Hermawan, R., & Fauzi, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kasir Penjualan Barang Berbasis Website Metode Spiral Toko Warna. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 22(2), 101–114. <https://doi.org/10.55601/jsm.v22i2.836>
- Lamawuran, T. Y., Nani, P. A., & Tedy, F. (2021). Aplikasi Penjualan Online Kerajinan Lokal Khas Masyarakat Nusa Tenggara Timur Berbasis Android. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 7(2), 165–172.
<https://doi.org/10.33330/jurteks.v7i2.643>
- Pangihutan, N. J., Bashari, R., Ariadi, S., Pengembangan, M., Kasir, A., Makan, R., Menggunakan, B., & Mulyati, S. (2022). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 5(4), 255–260. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i4.21249>
- Savitrie, D. (2013). Pola Perilaku Pembelian Produk Fashion Pada Konsumen Wanita: Sebuah Studi Kualitatif pada Mahasiswi FEUI dan Pengunjung Butil N.y.l.a. *Universitas Indonesia*, 1, 15–82.
- Sri Wahyuningsih, A., & Imam Bahron, A. (2017). Sistem Informasi Penjualan Barang Furniture Berbasis Web Pada PT. Vinotindo Graha Sarana Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal SISFOKOM*, 06.

Suminten, S. (2020). Sistem Informasi Penjualan Aplikasi Kasir Berbasis Website Pada Mart Serba Guna Blora. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 7(2), 102–107. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v7i2.2320>

Suwarno, & Lim, R. R. (2021). Perancangan Sistem Kasir Layanan Mandiri Berbasis Web Pada Supermarket Bless Dengan Metode SDLC. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (CoMBInES)*, 1(1), 860–873.

Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>